

**Krisis Ekonomi Dan Konflik Timur Tengah
(Analisis Wacana Teks Pidato Pelantikan Presiden Barrack
Obama Yang Dimuat Di Harian Jawa Pos Edisi
22 Januari 2009)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos.) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi**



Oleh :

Mochammad Muchlas
NIM. BO6205043

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D - 2009 020 KOM	No. REC : D-2009/KOM/020 ASLE KAU : TANGGAL :



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
AGUSTUS 2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Mochammad Muchlas ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 15 Juli 2009
Pembimbing



Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip., M.Si
NIP 19730114199932004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Mochammad Muchlas** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 10 Agustus 2009

Mengesahkan,
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan

Prof. Dr. H. Shonhaji Sholeh, Dip.IS

NIP.194907281967121001

Ketua,

Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip., M.Si

NIP. 197301141999032004

Sekretaris,

Husnul Muttakin, S.Sos., M.S.I

NIP.197801202006041003

Penguji I

Drs. Yovon Mudjiono., M.Si

NIP.195409071982031003

Penguji II

Lilik Hamidah, S.Ag., M.Si

NIP.197312171998032002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Analisis Wacana Kritis	16
B. Media Berita Di Lihat Dari Paradigma Kritis.....	21
C. Wacana Dan Ideologi	25
D. Kajian Terdahulu	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Unit Analisis.....	31
C. Jenis Dan Sumber Data.....	31
D. Tahap-tahap Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	37
1. Profil Harian Jawa Pos.....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
1. Konstruksi Teks Pidato Pelantikan Barrack Obama Di Harian Jawa Pos.....	38
2. Kerangka Analisis Model Teun Van Dijk	42
C. Analisis Data	76

BBC menyebutkan aktor-aktor yang berperan dalam krisis ini antara lain adalah :

1. Kreditor Perumahan Murah

Banyak perusahaan di AS yang memiliki spesialisasi memberikan kredit perumahan bagi orang-orang yang sebenarnya tidak layak di beri kredit *subprime lenders*. Para perusahaan tersebut berani memberikan kredit karena kalau terjadi gagal bayar, perusahaan tinggal menyita dan menjual kembali rumah yang dikreditkan. Untuk membiayai kredit ini para perusahaan ini umumnya juga meminjam dari pihak lain dengan jangka waktu kredit yang pendek sekitar 1-2 tahun, padahal kredit yang dibiayai merupakan kredit perumahan jangka panjang sampai 20 tahun. Sehingga terjadi ketimpangan (*mismatch*) kredit.

Akibat gagal bayar terhadap kredit perumahan tersebut, membuat banyak perusahaan kredit perumahan ini tidak mampu membayar kembali utangnya yang berujung pada bangkrutnya beberapa perusahaan tersebut. Saham perusahaan lain yang tidak mengalami kebangkrutan juga turut terimbas sentimen negatif dan membuat takut investor.

Selain pinjaman dari pihak ketiga, para perusahaan pembiayaan kredit rumah ini juga menerbitkan semacam Efek Beragun Aset (EBA) yang dijual ke perbankan dan investor baik institusi maupun individu ke berbagai negara. Efek Beragun Aset (EBA) ini juga merupakan instrumen untuk membagi risiko. Namun yang terjadi justru sebaliknya, kekhawatiran terhadap kemungkinan gagal bayar para debitur yang tidak layak tersebut justru berdampak pada investor

secara global baik yang memiliki Efek Beragun Aset (EBA) tersebut maupun investor yang hanya terimbas sentimen negatif.

2. Perusahaan Pemeringkat

Perusahaan pemeringkat seperti Moody's dan Standard and Poor's diduga ikut ambil bagian dalam krisis subprime mortgage ini. Perusahaan - perusahaan pemeringkat ini dinilai terlalu lamban mengantisipasi bahaya gagal bayar utang kredit perumahan itu. Padahal tugas lembaga pemeringkat adalah mengevaluasi obligasi atau instrumen utang lainnya dan memberikan rating yang mencerminkan risiko instrumen utang tersebut.

3. Investment Banks (Bank Investasi)

Investment Banks seperti Goldmas Sachs, Bear Streamns dan Morgan Stanley juga ikut terlibat dalam terjadi krisis subprime mortgage ini. Karena mereka memiliki spesialisasi mengembangkan instrumen investasi seperti Efek beragun Aset (EBA) yang dijual ke perbankan dan institusi keuangan. Investment Banks ini juga terkena imbas dan merugi di beberapa dana investasinya yang terkait dengan utang berisiko tinggi. Sementara bank sentral dan private equity fund dicatat sebagai pihak yang paling besar terimbas dampak krisis ini. *Private equity fund* adalah manajer investasi yang merancang pembelian dan penjualan perusahaan. Mereka umumnya meminjam uang dengan bunga rendah yang digunakan untuk membeli saham di bursa. Saham yang dibeli umumnya dijaga performanya agar menarik minat investor lain untuk membeli. Saham tersebut akan dijual setelah harganya tingginya dalam waktu yang tidak lama.

A. Analisis Wacana Krisis

Wacana adalah kata yang sering dipakai masyarakat dewasa ini. Banyak pengertian yang merangkai kata wacana ini. Dalam lapangan sosiologi, wacana menunjuk terutama dalam hubungan konteks sosial dari pemakaian bahasa. Dalam pengertian linguistik, wacana adalah unit bahasa yang lebih besar daripada kalimat.

Analisis wacana yang dimaksudkan dalam penelitian ini, adalah sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari subyek (penulis) yang mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan dilakukan dengan menempatkan

16

3. Historis

4. Kekuasaan.

5. Ideologi

19

pengaruh. Analisis wacana tidak bisa menempatkan bahasa secara tertutup, tetapi harus melihat konteks terutama bagaimana ideologi dari kelompok-kelompok yang ada tersebut berperan dalam membentuk wacana.

B. Media dan Berita Dilihat dari Paradigma Kritis

Paradigma kritis mempunyai padangan tersendiri terhadap berita, yang bersumber pada paradigma berita tersebut diproduksi dan bagaimana kedudukan wartawan dan media bersangkutan dalam keseluruhan produksi berita. Paradigma pluralis percaya bahwa wartawan dan media adalah entitas yang otonom, dan berita yang dihasilkan haruslah menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan. Sementara paradigma kritis mempertanyakan posisi wartawan dan media dalam keseluruhan struktur sosial dan kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat. Pada akhirnya posisi tersebut. Mempengaruhi berita, bukan pencerminan dari realitas yang sesungguhnya. Perbedaan tersebut dapat digambarkan selengkapya sebagai berikut:¹⁸

1. Fakta

Dalam konsepsi pluralis, diandalkan ada realitas yang bersifat eksternal yang ada dan hadir sebelum wartawan meliput. Jadi ada pandangan yang objektif, yang harus diambil dan diliput oleh wartawan. Pandangan ini bertolak belakang dengan pandangan kritis. Bagi pandangan kritis, realitas merupakan kenyataan semu yang telah terbentuk oleh kekuatan sosial, politik, dan ekonomi. Oleh karena itu, mengharapkan realitas apa adanya tidak

¹⁸ *Ibid.*, hal 31

mengontrol kelompok yang tidak dominan, bahkan memarjinalkan mereka dengan menguasai dan mengontrol media. Sehingga jawaban yang diharapkan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah adanya kekuatan-kekuatan yang berbeda dalam masyarakat yang mengontrol suatu proses komunikasi.²⁴

Guna mendukung proses penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Karena dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan struktur teks, strategi wacana, serta isi yang terdapat pada teks Pidato Pelantikan Presiden Barack Obama yang dimuat Harian Jawa Pos Edisi 22 Januari 2009.

B. Unit Analysis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks Pidato Pelantikan Presiden Barrack Obama yang dimuat Harian Jawa Pos Edisi 22 Januari 2009. Kemudian di analisis berdasarkan pernyataan yang terkandung dalam teks tersebut.

C. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data :

1. Data primer adalah dokumentasi berupa teks Pidato Pelantikan Presiden Barrack Obama yang dimuat Harian Jawa Pos Edisi 22 Januari 2009. Dalam hal ini, materi teks pidato Presiden Barrack Obama yang di muat berupa terjemahan ke dalam bahasa Indonesia.
2. Data sekunder, adalah data pelengkap, yaitu dokumentasi yang berupa artikel, opini, yang di muat selain di Tempo Interaktif.

²⁴ *Ibid.* hal. 24

D. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian ini menghasilkan hasil yang sistematis, maka di perlukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mencari Tema

Dalam mencari tema peneliti membaca dan melakukan eksplorasi topik dari berbagai macam media untuk menemukan suatu fenomena yang menarik dan aktual sesuai dengan objek kajian komunikasi.

2. Menentukan Tema

Setelah membaca dan melakukan kajian yang mendalam dari berbagai media massa, akhirnya peneliti menemukan tema yang dianggap menarik dan relevan dengan konsentrasi ilmu komunikasi. Tema tersebut adalah pengungkapan wacana media tentang teks Pidato Pelantikan Presiden Barack Obama yang dimuat Harian Jawa Pos Edisi 22 Januari 2009.

3. Menentukan metode peneitian.

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah pengungkapan teks Pidato Pelantikan Presiden Barrack Obama yang dimuat Harian Jawa Pos Edisi 22 Januari 2009, maka penulis memutuskan analisis wacana sebagai metode penelitian.

4. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, jenis data yang digunakan ada 2 yaitu : data primer dan data sekunder.

5. Analisis Data

Dalam hal ini penulis melakukan uraian terperinci dari data yang diperoleh, kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang terpenting saja, kemudian data itu dikaji lebih mendalam untuk diketahui makna yang terdata dalam data tersebut.

6. Menarik kesimpulan.

Tahapan ini akhir dari tahapan penelitian. Karena, setelah melalui setelah melalui proses awal hingga akhir, peneliti dengan sendirinya dapat menyimpulkan hasil penelitian yang dikukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁵

Dalam hal ini dokumentasi utama dianalisa yang berupa teks Pidato Pelantikan Presiden Barrack Obama yang dimuat Harian Jawa Pos Edisi 22 Januari 2009. Juga perlu di dukung dokumentasi-dokumentasi lain, yang di muat selain di Jawa Pos.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian amat penting dalam metode penelitian ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), Hal. 62

memecahkan masalah penelitian. Analisa data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.²⁶

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks itu diproduksi. Maka oleh sebab itu digunakan kerangka kerja model analisis wacana critical linguistik approach (pendekatan kritik bahasa) pada dimensi teks Teun Van Dijk, yaitu bagaimana van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur yang masing-masing saling mendukung.

Secara umum ada tiga hal yang perlu di perhatikan dalam analisis ini, yaitu pertama, struktur makro, ini merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang di kedepankan dalam berita tersebut. Kedua, super struktur, ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yang mana kata, teks, kalimat, proposisi, anak kalimat, paragraf, dan gambar dalam berita tersebut di gambarkan secara detail.²⁷ Kalau digambarkan maka struktur teks adalah sebagai berikut:

²⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : PT. Prasetya Widya Pratama, 1991), Hal. 87

²⁷ Eriyanto, *op. cit.* hal. 226

Struktur Mikro	<p>Semantik</p> <p>Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain.</p>	<p>Latar, Detil, Maksud, Pra-anggapan, Nominalisasi.</p>
Struktur Mikro	<p>Sintaksis</p> <p>Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.</p>	<p>Bentuk kalimat, Koherensi, Kata ganti.</p>
Struktur Mikro	<p>Stilistik</p> <p>Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.</p>	<p>Leksikon</p>
Struktur Mikro	<p>Retoris</p> <p>Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan.</p>	<p>Grafis, Metafora, Ekspresi.</p>

Sumber: Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hal. 228-229

Penyajian Data

1. Profil Harian Jawa Pos

Slogan Jawa Pos adalah “Selalu Ada Yang Baru”. Sebagai koran, Jawa Pos selalu menampilkan halaman-halaman baru yang tidak dimiliki pesaing.

Pada 2000, Jawa Pos menjadi koran pertama yang menyediakan halaman khusus untuk anak muda. Bernama DetEksi, halaman ini terbit tiga halaman setiap hari, dikerjakan sepenuhnya oleh anak muda. Mulai penulis, fotografer, sampai redaktur. Begitu mudanya, usia rata-rata personel DetEksi hanya 20 tahun.

37

ini semangat kami sudah lebih kuat dan tidak mudah dipatahkan. Kalian tidak akan bisa lagi mempermainkan kami, dan kami akan segera mengalahkan kalian.

2. Kerangka Analisa Model Teun Van Dijk

Elemen	Strategi Penelitian
Alinea 1	
Tematik	Syukur dan terima kasih
Skematik	Amerika Teman Seluruh Bangsa (judul) “Tapi, krisis ini telah mengingatkan kita kembali bahwa tanpa pengawasan yang ketat, pasar bisa memutarbalikkan kendali kita” (anak judul) Teman-teman, Hari ini, saya berdiri di sini, siap menghadapi tugas-tugas yang menghadang, bersyukur atas kepercayaan yang Anda berikan, menghargai pengorbanan para pendahulu kita. Saya berterima kasih kepada Presiden Bush karena sudah menuntaskan pengabdianya pada negara, juga atas kemurahan dan kerja samanya selama masa transisi. (lead)
Semantik	
Latar	Hari ini, saya berdiri di sini, siap menghadapi tugas-tugas yang menghadang, bersyukur atas kepercayaan yang Anda berikan, menghargai pengorbanan para pendahulu kita.

Sintaksis	
Koherensi	...sebuah komplain yang mengandung kekhawatiran bahwa tenggelamnya Amerika tidak terelakkan. Dan , generasi berikutnya juga harus memangkas ekspektasi mereka.
Bentuk Kalimat	Data dan statistik yang muncul mengindikasikan bahwa kita sedang menghadapi krisis. Satu yang tidak kalah penting tapi sering diabaikan adalah semakin berkurangnya rasa percaya diri di seluruh pelosok negeri - sebuah komplain yang mengandung kekhawatiran bahwa tenggelamnya Amerika tidak terelakkan. Dan, generasi berikutnya juga harus memangkas ekspektasi mereka. (pasif)
Kata Ganti	Data dan statistik yang muncul mengindikasikan bahwa kita sedang menghadapi krisis.
Stilitik	
Leksikon	...sebuah komplain yang mengandung kekhawatiran bahwa tenggelamnya Amerika tidak terelakkan.
Alinea 5	
Tematik	Ekonomi
Semantik	
Latar	Hari ini, saya tegaskan kepada Anda sekalian bahwa tantangan-tantangan yang kita hadapi itu nyata adanya.

Sintaksis	seperti Concord dan Gettysburg; Normandy dan Khe Sanh.
Koherensi	Demi kita, mereka rela bekerja keras dan berkeringat dan menetap di Barat; bertahan dalam cambukan dan membajak tanah yang benar-benar keras
Bentuk Kalimat	Demi kita, mereka rela mengemas harta yang tidak seberapa dan bepergian menyeberang samudera dalam mencari kehidupan baru. Demi kita, mereka rela bekerja keras dan berkeringat dan menetap di Barat; bertahan dalam cambukan dan membajak tanah yang benar-benar keras. Demi kita, mereka berjuang dan meregang nyawa, di tempat-tempat seperti Concord dan Gettysburg; Normandy dan Khe Sanh. (aktif)
Kata Ganti	Demi kita , mereka rela mengemas harta yang tidak seberapa... Demi kita , mereka rela bekerja keras... Demi kita , mereka berjuang dan meregang nyawa...
Stilitik	
Leksikon	Demi kita, mereka berjuang dan meregang nyawa , di tempat-tempat seperti Concord dan Gettysburg; Normandy dan Khe Sanh

	<p>Demi kita, mereka rela mengemas harta yang tidak seberapa dan bepergian menyeberang samudera dalam mencari kehidupan baru.</p> <p>...bertahan dalam cambukan dan membajak tanah yang benar-benar keras.</p>
Alinea 10	
Tematik	Sejarah
Semantik	
Latar	Perempuan serta laki-laki pejuang itu berusaha keras dan rela berkurban dan tidak berhenti berupaya sampai tangan mereka kasar.
Detail	Mereka memandang Amerika lebih dari sekedar sejumlah individu yang ambisius; lebih dari sekedar perbedaan kelahiran, kekayaan atau faksi.
Sintaksis	
Koherensi	Perempuan serta laki-laki pejuang itu berusaha keras dan rela berkurban dan tidak berhenti berupaya sampai tangan mereka kasar.
Bentuk Kalimat	Perempuan serta laki-laki pejuang itu berusaha keras dan rela berkurban dan tidak berhenti berupaya sampai tangan mereka kasar. Semuanya hanya demi kehidupan yang lebih baik.

<p>Kata Ganti</p> <p>Stilitik</p> <p>Leksikon</p>	<p>Mereka memandang Amerika lebih dari sekedar sejumlah individu yang ambisius; lebih dari sekedar perbedaan kelahiran, kekayaan atau faksi.(pasif)</p> <p>Mereka memandang Amerika lebih dari sekedar sejumlah individu yang ambisius.</p> <p>Perempuan serta laki-laki pejuang itu berusaha keras dan rela berkoban dan tidak berhenti berupaya sampai tangan mereka kasar.</p> <p>Mereka memandang Amerika lebih dari sekedar sejumlah individu yang ambisius</p> <p>...tidak berhenti berupaya sampai tangan mereka kasar.</p>
<p>Alinea 11</p> <p>Tematik</p> <p>Semantik</p> <p>Latar</p> <p>Detail</p>	<p>Harapan</p> <p>Itulah perjalanan yang masih harus kita teruskan hari ini.</p> <p>Kita masih tetap bangsa yang paling makmur dan paling berkuasa di bumi.</p> <p>Kita masih tetap bangsa yang paling makmur dan paling berkuasa di bumi. Para pekerja Amerika sama sekali tidak mengendurkan produktivitas mereka saat krisis terjadi. Kita juga masih tetap terus berinovasi, stok barang dan jasa juga</p>

<p>Kata Ganti</p> <p>Stilitik</p> <p>Leksikon</p>	<p>Kini, ada beberapa yang mempertanyakan seberapa besar ambisi kita - ada yang menyatakan bahwa sistem kita tidak akan bisa menoleransi terlalu banyak agenda besar. Kenangan mereka sungguh pendek. Mereka tidak bisa lagi mengingat apa saja yang sudah berhasil dilewati bangsa ini</p> <p>...apa yang bisa dicapai perempuan dan laki-laki bebas saat imajinasi dipersatukan dengan tujuan-tujuan yang lazim dan keberanian.</p>
<p>Alinea 14</p> <p>Tematik</p> <p>Semantik</p> <p>Latar</p> <p>Maksud</p>	<p>Program</p> <p>Pertanyaan yang kita lontarkan hari ini adalah apakah pemerintah kita terlalu besar atau terlalu kecil. Apakah program-program yang diterapkan bisa berjalan dengan baik.</p> <p>Rekan-rekan kita yang menyimpan dolar harus bisa bertanggung jawab atas simpanannya. Mereka harus bisa membelanjakannya dengan bijak, mereformasi kebiasaan buruk, dan menjalankan bisnis dengan transparan - sebab hanya dengan cara demikian kepercayaan yang tulus antara rakyat dan pemerintah terjalin.</p>

Sintaksis	
Koherensi	<p>Yang tidak bisa dipahami mereka yang sinis adalah bahwa tanah sudah terbelah diantara mereka - dan bahwa argumen politik yang selama ini diperdebatkan sudah tidak ada lagi.</p> <p>Jika jawabannya ya, maka kita harus terus maju. Tapi, jika jawabannya tidak, maka program-program itu akan segera dihentikan.</p>
Bentuk Kalimat	<p>Yang tidak bisa dipahami mereka yang sinis adalah bahwa tanah sudah terbelah diantara mereka - dan bahwa argumen politik yang selama ini diperdebatkan sudah tidak ada lagi.</p> <p>Pertanyaan yang kita lontarkan hari ini adalah apakah pemerintah kita terlalu besar atau terlalu kecil. Apakah program-program yang diterapkan bisa berjalan dengan baik - apakah itu bisa membantu keluarga-keluarga Amerika memperoleh pekerjaan dengan penghasilan layak, bisa mendapatkan layanan kesehatan yang terjangkau dan uang pensiun yang cukup. Jika jawabannya ya, maka kita harus terus maju. Tapi, jika jawabannya tidak, maka program-program itu akan segera dihentikan. Rekan-rekan kita yang menyimpan dolar harus bisa bertanggung jawab atas simpanannya. Mereka harus bisa membelanjakannya dengan</p>

Bentuk Kalimat	<p>jangka waktu lama jika hanya melulu membicarakan tentang kemakmuran. Keberhasilan ekonomi kita selalu bergantung bukan hanya pada ukuran gross domestic product kita, tapi juga pencapaian kemakmuran; kemampuan memperluas kesempatan bagi siapa pun juga.</p> <p>Pertanyaan yang ada di hadapan kita bukan tentang dorongan pasar yang mengacu pada kebaikan atau keburukan. Kemampuan pasar untuk memupuk kekayaan dan memperluas kebebasan sudah tidak cocok lagi. Tapi, krisis ini telah mengingatkan kita kembali bahwa tanpa pengawasan yang ketat, pasar bisa memutarbalikkan kendali kita - dan sebuah negara tidak akan bisa makmur dalam jangka waktu lama jika hanya melulu membicarakan tentang kemakmuran. Keberhasilan ekonomi kita selalu bergantung bukan hanya pada ukuran gross domestic product kita, tapi juga pencapaian kemakmuran; kemampuan memperluas kesempatan bagi siapa pun juga - bukan karena amal, tapi karena itu adalah satu-satunya jalan yang paling memungkinkan dalam konteks barang. (pasif)</p>
Kata Ganti	<p>Pertanyaan yang ada di hadapan kita bukan tentang dorongan pasar...</p>

Sintaksis	Mengenang bahwa generasi-generasi sebelum kita harus
Koherensi	berkutat dengan fasisme dan komunisme tidak hanya dengan rudal dan tank, tapi kesetiakawanan dan kepercayaan. Mereka paham, dengan mengandalkan tenaga sendiri, kita tidak bisa terlindungi. Tapi , mereka juga tidak mengajarkan kita untuk bertindak semaunya.
Bentuk Kalimat	Mengenang bahwa generasi-generasi sebelum kita harus berkutat dengan fasisme dan komunisme tidak hanya dengan rudal dan tank, tapi kesetiakawanan dan kepercayaan. Mereka paham, dengan mengandalkan tenaga sendiri, kita tidak bisa terlindungi. Tapi, mereka juga tidak mengajarkan kita untuk bertindak semaunya. Setidaknya, mereka paham bahwa kekuatan kita tumbuh dari semangat kehati-hatian; keamanan tercipta dari keadilan, keteladanan dan juga kualitas mengendalikan sesuatu. (aktif)
Kata Ganti	Mengenang bahwa generasi-generasi sebelum kita harus berkutat dengan fasisme dan komunisme... Mereka paham, dengan mengandalkan tenaga sendiri, kita tidak bisa terlindungi. Tapi , mereka juga tidak mengajarkan kita untuk bertindak semaunya. Setidaknya, mereka paham bahwa kekuatan kita tumbuh dari semangat kehati-hatian...

Bentuk Kalimat	<p>Kita semua adalah pewaris. Sesuai prinsip-prinsip yang ada, kita bisa menghadapi seluruh ancaman tersebut. Tentu saja dengan upaya yang lebih serius dan juga kerjasama lebih luas dengan beberapa negara. Kita akan berusaha keras mengembalikan Iraq ke pangkuan rakyatnya dan mewujudkan perdamaian di Afghanistan. Bersama dengan kawan lama dan mungkin juga musuh bebuyutan, kita akan bekerja tanpa lelah melenyapkan ancaman nuklir dan membahas planet yang makin hangat. Kami juga tidak akan memberikan ampun kepada musuh atau menyerah pada musuh. Mereka yang berusaha keras mencapai tujuannya dengan menyebarkan teror dan juga ancaman, kami akan tegaskan kepada kalian bahwa saat ini semangat kami sudah lebih kuat dan tidak mudah dipatahkan. Kalian tidak akan bisa lagi mempermainkan kami, dan kami akan segera mengalahkan kalian. (aktif)</p>
Kata Ganti	<p>Kita semua adalah pewaris. Sesuai prinsip-prinsip yang ada, kita bisa menghadapi seluruh ancaman tersebut.</p> <p>Kita akan berusaha keras mengembalikan Iraq ke pangkuan rakyatnya dan mewujudkan perdamaian di Afghanistan. Bersama dengan kawan lama dan mungkin juga musuh</p>

Setelah menganalisa teks pidato pelantikan Barrack Obama yang dimuat di harian Jawa Pos edisi 22 Januari 2009 penulis dapat menyimpulkan setidaknya terdapat sepuluh topik, diantaranya ucapan syukur dan terima kasih, sumpah dan janji, ekonomi, politik, harapan, sejarah, pembangunan, program, pertahanan, dan hubungannya dengan negara lain. Dan dari beberapa topic di atas, terdapat dua topic utama yakni ekonomi dan hubungan Amerika dengan negara lain.

Topik pertama yakni terkait pengungkapan rasa syukur dan terima kasih yang terdapat pada alinea pertama. Dalam alinea tersebut terdapat kalimat “Hari ini, saya berdiri di sini, siap menghadapi tugas-tugas yang menghadang, bersyukur atas kepercayaan yang Anda berikan, menghargai pengorbanan para pendahulu kita” yang menggunakan kalimat aktif dan menjadikan dirinya sendiri (Obama) sebagai objek. Dalam kalimat tersebut Obama terlebih dahulu menyebutkan tugas-tugas serta perasaan syukur atas kepercayaan yang telah diberikan masyarakat kepadanya.

Dalam kalimat tersebut terdapat pesan tersembunyi yang menjelaskan bahwa masyarakat merupakan prioritas utama, karena dukungan dan kepercayaan dari mereka lah beliau dapat berhasil. Dengan langkah tersebut diharapkan dapat lebih menarik simpati dari masyarakat. Dalam alinea itu juga terdapat beberapa kata ganti, misalnya “saya” dan “kita” sehingga menunjukkan reperentasi dari sikap resmi, serta mempunyai implikasi menumbuhkan solidaritas, aliansi, perhatian public, serta mengurangi kritik dan oposisi kepada diri sendiri. Sehingga bisa memperkuat pesan yang ingin di sampaikan.

Kemudian dalam alinea kedua terdapat topic yang membahas tentang janji dan sumpah. Dalam alinea ini digunakan kalimat pasif (induktif) yang menjadikan presiden-presiden Amerika terdahulu sebagai objek dari pernyataannya (...genap sudah empat puluh empat warga Amerika yang mengikrarkan sumpah kepresidenan.) dan menjelaskan inti kalimatnya dibelakang (...tapi lebih karena kita sebagai rakyat tetap setia pada ideologi para pendiri negara...). Dalam alinea ini juga terdapat koherensi pengingkaran, yakni "Sampai saat ini, Amerika masih mampu bertahan bukan semata-mata karena kemampuan atau visi mereka yang menduduki jabatan penting, tapi lebih karena kita sebagai rakyat tetap setia pada ideologi para pendiri negara dan memegang teguh dokumen-dokumen fundamental." Dari sini dapat dilihat Obama ingin lebih memperjelas bahwa bukan hanya pemerintah saja yang menjadikan Amerika hingga bisa sampai seperti saat ini lebih dari itu peran masyarakat sangatlah besar. Beliau ingin lebih menekankan pesan yang ingin di sampaikan bahwa baginya rakyat merupakan bagian yang terpenting dalam pemerintahannya.

Sedangkan topic selanjutnya adalah mengenai ekonomi, yang pembahasannya terdapat dalam alinea tiga, empat, dan lima. Dalam alinea ini menggunakan kalimat aktif yang menggunakan ekonomi sebagai subyek pernyataan. Ekonomi menjadi pembahasan pertama dan paling banyak pembahasannya dari permasalahan-permasalahan yang lainnya. Krisis ekonomi ini dipandang jauh lebih penting untuk segera di selesaikan dari pada permasalahan yang lain, karena efek yang di timbulkan

fungsi koordinatif dan kohesi tetapi juga membentuk identitas diri kelompok. Ideology disini bersifat umum, abstrak, dan nilai-nilai yang terbagi antar anggota kelompok menyediakan dasar bagaimana masalah harus dilihat.

Maka dengan pandangan semacam ini ,wacana lalu tidak dipahami sebagai sesuatu yang netral dan berlangsung secara ilmiah, karena dalam setiap wacana selalu terkandung ideology untuk mendominasi dan berebut pengaruh. Analisis wacana tidak bisa menempatkan bahasa secara tertutup, tetapi harus melihat konteks terutama bagaimana ideology dari kelompok-kelompok yang ada tersebut berperan dalam membentuk wacana.

Penutup

Berdasarkan uraian dari analisis yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Topik pertama, yakni ucapan syukur dan terima kasih. Dalam topik tersebut terdapat pesan tersembunyi yang menjelaskan bahwa masyarakat merupakan prioritas utama, karena dukungan dan kepercayaan dari mereka lah beliau dapat berhasil. Dengan langkah tersebut diharapkan dapat lebih menarik simpati dari masyarakat.

Topik yang ketiga adalah ekonomi. Dalam topik ini Obama secara tidak langsung ingin mengatakan bahwa selama ini system perekonomian yang diterapkan

Topik kesembilan pertahanan. Dalam topik tersebut menggambarkan betapa Obama sangat menghormati dan menghargai para bapak-bapak bangsa tersebut serta piagam tentang pertahanan yang telah mereka susun. Dalam hal lain secara tak langsung menggambarkan juga bahwasanya Amerika masih anti terhadap fasisme dan komunisme.

Topik kesepuluh adalah terkait kerja samanya dengan negara-negara lain. Dalam topik tersebut Obama menampilkan sesuatu yang dapat menguntungkan dirinya, misalnya akan berjanji menumbuhkan kedamaian di Iraq dan Afghanistan dan sebaliknya Beliau tidak perlu menampilkan atau membahas sesuatu yang bisa merugikan dirinya semisal konflik antara Israel dan Palestina. Hal ini mengindikasikan bahwasannya kebijakan Amerika, tidak akan banyak berubah.

B. Saran

Setelah melakukan serangkaian analisis terhadap teks pidato pelantikan Barack Obama di atas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran :

1. Kepada semua kalangan yang mengahrapkan perubahan di Amerika terutama terkait dengan kebijakannya terhadap dunia Islam, sebaiknya tidak terlalu berharap.
2. Kepada penerjemah teks pidato pelantikan yang dimuat di harian Jawa Pos edisi 22 januari 2009, agar lebih jelas lagi dalam menerjemahkan.

Daftar Pustaka

- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004).
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : LKiS, 2003).
- McQuail, Dennis, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta : Erlangga, 1987).
- <http://mozes-sosa.blogspot.com/2009/01/obama-secuil-harapan-di-tengah-lautan.html>
- Rosengren, Kral Erik, dalam Agus Sudibyo Dkk, *Politik Media Dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta : LKiS, 2001).
- Littlejohn, Stephen W. *Theories Of Human Communication* (California : Wadsworth Publishing Company, 1996).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005).
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rienaka Cipta, 1998).
- Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : PT. Prasetya Widya Pratama, 1991).
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005).
- <http://id.wikipedia.org/wiki>
- Hikam, Mhammad, *Bahasa Dan Kekuasaan*, (Bandung : Mizan, Anggota IKAPI, 1996).
- Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- http://www.jawapos.co.id/profile/profile_id.php
- Nurudin, *Komunikasi Propaganda*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995)
- Nimmo, Dan, *Komunikasi Politik* (Bandung Remaja Rosda Karya, 1994)
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994)